

Hubungan asupan gizi, aktivitas fisik, dan gangguan makan pada anak disabilitas intelektual di Jakarta tahun 2013 = Association between intake of nutrient, physical activity, and feeding problem to nutritional status of children with intellectual disability in Jakarta year 2013

Tiyani Rahmawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20346694&lokasi=lokal>

Abstrak

Prevalensi anak dengan disabilitas intelektual di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Anak dengan disabilitas intelektual memiliki risiko lebih besar mengalami gizi lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara asupan gizi (energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin A, vitamin B6, vitamin C, kalsium (Ca), dan zat besi (Fe)), aktivitas fisik, dan gangguan makan terhadap status gizi anak dengan disabilitas intelektual di Jakarta.

Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan metode total sampling. Pengambilan data dilakukan pada bulan April – Mei 2013 di SLBN 5 dan 6 Jakarta. Sampel pada penelitian ini berjumlah 80 responden yang terdiri dari anak dengan disabilitas intelektual kelas satu hingga enam. Instrumen yang digunakan terdiri dari dua berdasarkan fungsinya, yaitu (1) timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg & microtoise dengan ketelitian 0,1 cm untuk pengukuran antropometri; dan (2) kuesioner dengan metode wawancara untuk pengambilan data asupan gizi, aktivitas fisik, dan gangguan makan. Sementara itu, uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah Chi square.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui 43,75% anak dengan disabilitas intelektual berstatus gizi lebih, 70% mengonsumsi energi 'cukup', 71,25% protein 'cukup', 90% lemak 'cukup', 90% karbohidrat 'kurang', 88,75% vitamin A 'cukup', 86,25% vitamin B6 'kurang', 82,5% vitamin C 'kurang', 88,75% kalsium 'kurang', dan 96,25% zat besi 'kurang'.

Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara asupan lemak dengan status gizi lebih ($p=0,043$) dan berisiko 3 kali lebih besar untuk mengalami gizi lebih. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan kepada sekolah untuk memberikan pengetahuan terkait gizi dalam bentuk penyuluhan kepada orang tua.

The prevalence of overweight intellectual disability children in Indonesia keep increasing every year. Children with an intellectual disability have a greater risk of experiencing overweight. The study aimed to determine the relationship between intake of nutrient (energy, protein, fat, carbohydrate, vitamin A, vitamin B6, vitamin C, calcium (Ca), and iron (Fe)), physical activity, and feeding problem to nutritional status of children with intellectual disability in Jakarta. This study is using cross sectional and total sampling method.

This study was conducted on April – Mei 2013 at SLBN 5 and 6 Jakarta. Total sample of this study was 80 children consisted of class one to six. Instrument used were scale and microtoise as instrument for measurements anthropometry, and also used by interview for measurement intake of nutrition, questionnaire physical activity, and feeding problem data. The statistical method of this study was Chi Square.

Based on the research of 43.75% samples are overweight, 70% energy 'good', 71,25% protein 'good', 90% fat 'good', 90% carbohydrate 'less', 88,75% vitamin A 'good', 86,25% vitamin B6 'less', 82,5% vitamin C 'less', 88,75% calcium 'less', dan 96,25% iron 'less'.

Statistic result is showing there is association between fat consumption to overweight intellectual disability children ($p=0,043$) and had risk to be overweight 3 times. Based on the result, it was suggested to give information about balance nutrition to the parents and teachers at school.</i>